

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Della Nathalia¹, Dwi Urip Wardoyo²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dlanath@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan ialah tanggapan dari penanam modal pada pencapaian emiten yang selalu berhubungan dengan harga saham. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yaitu satu di antara faktor yang dicermati oleh penanam modal untuk menginvestasikan sahamnya pada emiten. Nilai perusahaan juga mencerminkan keberhasilan dan keberlangsungan usaha untuk tahun-tahun berikutnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 secara simultan maupun parsial. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel adalah teknik *purposive sampling* serta terkumpul 11 data observasi dengan 5 periode sehingga diperoleh sebanyak 55 sampel. Teknik analisisnya adalah analisis regresi data panel dengan *software Eviews 12*. Hasil penelitian memaparkan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, ukuran perusahaan juga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian struktur modal berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci-nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan

Abstract

Firm's value is the response of investors to the issuer's achievements which is always related to the share price. This is because firm's value is one of the factors that investors pay attention to when investing their shares in issuers. Company value also reflects the success and sustainability of the business for the following years. This research aims to determine the influence of firm's size, firm's growth and capital structure on firm's value in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 simultaneously or partially. The method used is a quantitative research method. The population of this research is technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2022. The sample selection technique was purposive sampling technique and 11 observation data were collected over 5 periods to obtain 55 samples. The analysis technique is panel data regression analysis with Eviews 12 software. The research results show that firm's size, firm's growth, and capital structure simultaneously influence firm's value. Partially, firm's size also firm's growth do not have a significant effect on firm's value. Then, capital structure has a significant positive effect on firm's value.

Keywords-firm's value, firm's growth, capital structure, firm's size

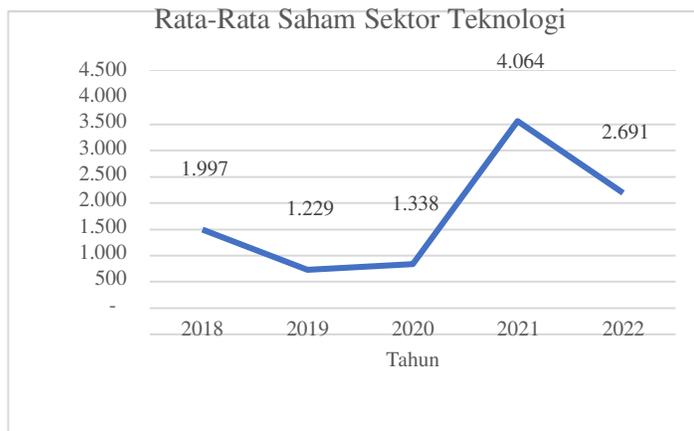
I. PENDAHULUAN

Menurut Mahanani & Kartika (2022) terdapat faktor yang sangat penting yang wajib lebih dicermati oleh pemimpin emiten, yaitu nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan menyiratkan keberhasilan serta kelangsungan hidup suatu perusahaan pada tahun-tahun berikutnya. Tingginya nilai suatu perusahaan maka kian bernilai pula emiten bagi investor, karena nilai perusahaan ialah parameter keberhasilan manajemen emiten dalam kegiatan usaha periode lalu dan harapan masa depan guna meyakinkan pemegang saham. Nilai perusahaan mengacu

pada *signaling theory* yang dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan sinyal positif ataupun sinyal negatif pada para penggunanya, sehingga dapat menunjukkan kondisi perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik atau tidak terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah pendapat orang pada tingkat keberhasilan emiten (Liong et al., 2023). Berikutnya,

Rossa et al. (2023) berpendapat yaitu pendapat investor mengenai seberapa baik suatu emiten mengurus kekayaannya pada akhir tahun berjalan tercermin dalam harga saham emiten. Sehingga dapat disimpulkan, nilai perusahaan adalah suatu pendapat dari investor pada keberhasilan emiten yang dapat tercermin pada harga saham.



Gambar Nilai Tengah Saham Sektor Teknologi

Pada gambar rata-rata saham sektor teknologi di atas bergerak fluktuatif pada tahun 2018-2022. Tahun 2019 sektor teknologi mengalami penurunan harga saham menjadi Rp 1.229 atau sebesar -38% dari tahun 2018. Penurunan ini sebab *pandemi Covid-19* yang menimbulkan kekhawatiran serta perlambatan ekonomi global. Selanjutnya, pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, tahun 2022 kembali menurun menjadi Rp 2.691 atau sebesar -34%. Hal ini terjadi karena meningkatnya suku bunga dari bank sentral AS dan menyebabkan penurunan keyakinan penanam modal berdampak pada nilai suatu emiten.

Dalam meningkatkan variabel dependen, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu ukuran perusahaan (Alif & Khalifaturfiah, 2023), pertumbuhan perusahaan (Melinia & Priyadi, 2021), dan struktur modal (Putra & Widati, 2022).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Signaling Theory*

Teori ini pada dasarnya ialah konsepsi membahas tentang perbedaan informasi yang didapat antara pemangku kepentingan luar dan dalam suatu perusahaan. Teori ini juga memaparkan bahwasanya manajer menerima informasi lebih komprehensif tentang keadaan emiten daripada investor. Hal tersebut berarti manajemen perlu memberikan informasi tahun depan serta harapan emiten kepada investor dalam bentuk laporan tahunan agar terhindar dari ketidaksesuaian informasi yang diterima antar para pihak (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Perbedaan informasi tersebut dihindari agar tidak terjadinya asimetri informasi antara kedua pihak.

B. Nilai Perusahaan

Amarudin et al. (2019) mengemukakan nilai perusahaan ialah tanggapan penanam modal perihal tingkatan pencapaian emiten selalu berhubungan bersama harga saham. Besarnya nilai suatu emiten menyatakan kesejahteraan kepada pemilik bagian. Investor memilih emiten yang baik untuk menanamkan modal dikarenakan nilainya tercermin dalam harga sahamnya. Besarnya harga saham juga menciptakan nilai suatu emiten juga besar, begitu juga sebaliknya.

C. Ukuran Perusahaan

Variabel independen pertama ini ialah ukuran emiten yang mampu ditentukan dari kuantitas kekayaan emiten. Perusahaan berkembang dengan lancar karena ukuran perusahaannya yang besar. Menurut Alif & Khalifaturrofiah (2023) semakin besar suatu emiten maka lebih mudah pula untuk berkembang, namun semakin sulit bagi pemegang saham untuk mempunyai kendali penuh atas emiten. Variabel ini juga mengacu skala emiten yang melihat dari jumlah modal, penjualan, dan jumlah kekayaan emiten.

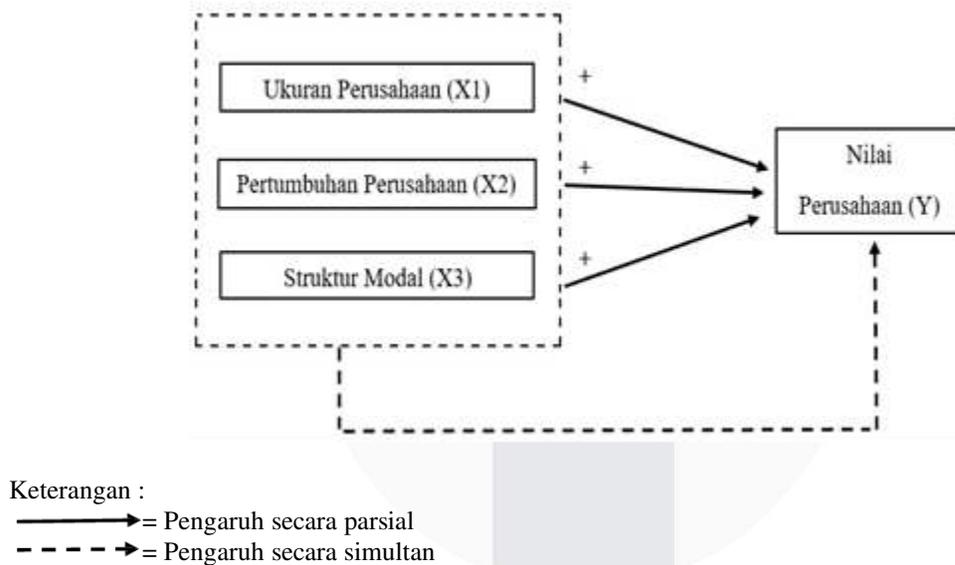
D. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Chynthiawati & Jonnardi (2022), pertumbuhan suatu perusahaan dinyatakan dengan bertambahnya atau berkurangnya jumlah kekayaan yang dimiliki oleh emiten. Peningkatan aset juga diutarakan dalam bentuk persen dengan mengkalkulasi penambahan atau penurunan kekayaan tahun sekarang dengan kekayaan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan juga mengacu pada perubahan penjualan suatu perusahaan, yang mencerminkan perkembangan perusahaan dan merupakan ukuran keberhasilan dalam suatu perusahaan.

E. Struktur Modal

Liong et al. (2023) mengemukakan variabel independent ketiga ini ialah campuran utang dan ekuitas. Dalam meningkatkan modal yang diperlukan, emiten perlu memperhatikan keselarasan antara utang dan ekuitas. Maka, emiten harus mampu mengambil putusan permodalan secara optimal agar tercipta kombinasi hutang dan ekuitas yang dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

F. Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Menurut hal-hal yang telah diungkapkan, oleh karena itu hipotesis pada penelitian:

H.1 : Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan stuktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H.1.1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

H.1.2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. H.1.3 : Struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasinya ialah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022. Sampelnya sejumlah 11 emiten dengan data diolah sebanyak 55 sampel. Sehingga pemilihan kriteria sampel:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	34
2	Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	23
Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian		11
Jumlah data dalam penelitian (11 sampel x 5 tahun)		55

Gambar Pemilihan Kriteria Sampel

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
Nilai Perusahaan	0,20	35,83	3,26	5,18
Ukuran Perusahaan	25,10	31,43	28,29	1,43
Pertumbuhan Perusahaan	-0,58	10,02	0,50	1,58
Struktur Modal	0,07	78,61	2,82	11,01

Variabel dependen, variabel independen kedua, dan variabel independen ketiga mempunyai data bersifat menyebar atau bervariasi. Sedangkan variabel independen pertama mempunyai data bersifat berkelompok atau tidak bervariasi.

B. Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Pengujian Simultan

R-squared	0.719316	Mean dependent var	3.261201
Adjusted R-squared	0.702805	S.D. dependent var	5.183782
S.E. of regression	2.825970	Akaike info criterion	4.985527
Sum squared resid	407.2915	Schwarz criterion	5.131515
Log likelihood	-133.1020	Hannan-Quinn criter.	5.041982
F-statistic	43.56626	Durbin-Watson stat	1.404362
Prob(F-statistic)	0.000000		

Prob (*F-statistic*) bernilai 0,000000 lebih < dari taraf signifikan. Dengan itu, variabel independent pertama, variabel independent kedua, dan variabel independent ketiga ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared diperoleh sebanyak 0,702805 / sebesar 70,28%. Dengan demikian ketiga variabel independent dapat menyampaikan variabel dependen sebanyak 70,28% dan yang lain sebanyak 29,72% mampu disampaikan dengan variabel lainnya.

D. Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Pengujian Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.04351	7.715612	1.560928	0.1247
X1	-0.351311	0.272237	-1.290460	0.2027
X2	0.049794	0.245614	0.202734	0.8401
X3	0.401930	0.035186	11.42290	0.0000

Menurut tabel, dapat dilihat bahwa hasil pengujian parsial:

1. Variabel independent pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Variabel independent kedua tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Variabel independent ketiga berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap variabel dependen.

E. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
 Nilai Prob (*F-statistic*) sebanyak 0,000000. Dengan demikian, diambil kesimpulan variabel independent pertama, variabel independent kedua, dan variabel independent ketiga secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Besarnya pengaruh variabel independent pertama, variabel independent kedua, dan variabel independent ketiga terhadap variabel dependen terlihat dari *Adjusted R-squared* sebanyak 70,28%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan variabel independent pertama, variabel independent kedua, dan variabel independent ketiga dapat menyampaikan variabel dependen sebanyak 70,28% dan yang lain sebanyak 29,72% mampu disampaikan dengan variabel lainnya.

F. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Prob. variabel independent pertama sebanyak 0,2027 lebih > dari taraf signifikan. Nilai di atas menunjukkan bahwa $H_0.1$ diterima kemudian variabel independent pertama secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan koefisien regresi sebanyak 0,351311.

Hal di atas tidak sejalan dengan hipotesis, karena peningkatan variabel dependen tidak hanya berkaitan dengan jumlah aset emiten, tetapi berkaitan pula dengan jumlah kewajiban emiten. Penanam modal akan antusias ke emiten yang menyandang jumlah liabilitas unggul dan *return* tinggi, meskipun ukuran perusahaannya kecil, dibandingkan sebaliknya. Sehingga variabel independent pertama tidak senantiasa disertai bersama kenaikan variabel dependen.

G. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Prob. variabel independent kedua sebanyak 0,8401 lebih > dari taraf signifikan. Nilai di atas menunjukkan bahwa $H_0.2$ diterima kemudian variabel independent kedua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan koefisien regresi sebanyak 0,049794.

Hal di atas tidak sejalan dengan hipotesis, karena emiten lebih memilih mengalokasikan dananya untuk kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan peningkatan aset sehingga dapat berdampak pada kehilangan keyakinan investor serta memberikan dampak buruk pada variabel dependen.

H. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Prob. variabel independent ketiga sebanyak 0,0000 lebih < dari taraf signifikan. Nilai di atas menunjukkan bahwa $H_{1.3}$ diterima kemudian variabel independent ketiga secara parsial berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap variabel dependen. Dengan koefisien regresi sebanyak 0,401930.

Hal di atas sejalan dengan hipotesis, karena optimalnya variabel independent ketiga mampu meningkatkan variabel dependen. Emiten perlu memperhatikan keharmonisan utang serta ekuitas agar mengoptimalkan struktur

modalnya. Struktur modal optimal dari emiten dapat memberikan imbal hasil yang besar pada investor dan meningkatkan harga saham. Sehingga baiknya struktur modal mampu meningkatkan nilai suatu emiten.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan, maka diperoleh:

- A. Menurut analisis deskriptif:
 1. Variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa data bervariasi atau menyebar.
 2. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok.
 3. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa data bervariasi atau menyebar.
 4. Variabel struktur modal menunjukkan bahwa data bervariasi atau menyebar.
- B. Menurut hasil pengujian simultan, variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- C. Menurut hasil pengujian parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- D. Menurut hasil pengujian parsial, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- E. Menurut hasil pengujian parsial, struktur modal berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan.

VI. SARAN

A. Aspek Teoritis

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian kembali menerapkan variabel independen-independen lainnya yang tidak berpengaruh pada penelitian ini baik dengan memperluas populasi penelitian maupun menggunakan proksi yang berbeda.

B. Aspek Praktis

Menurut penelitian yang telah dijalankan, penulis menyarankan kepada perusahaan maupun pada investor dengan memantau pengaruh dari variabel yang memicu, yaitu struktur modal, juga dapat memperhatikan lagi faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan agar investor lebih berwaspada dalam pembuatan keputusan.

REFERENSI

- Alif, A. P. L., & Khalifaturofiah, S. O. (2023). Profitability, Firm Size and Firm Value in the Energy Sector with GCG as a Moderating Variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 1285–1295. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Amarudin., Adam, M., Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). Effect of Growth Opportunity, Corporate Tax, and Profitability toward Value of Firm through Capital Structure (listed Manufacturing Companies of Indonesia). *Finance: Theory and Practice*, 23(5), 18–29. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2019-23-5-18-29>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599.
- Indrajaya, D., Wardoyo, D. U., Santoso, T. I., & Iskamto, D. (2023). Do Foreign Direct Investment and Innovation Influence ICT Goods Imports in ASEAN 6? 2023 *International Conference on Digital Business and Technology Management (ICONDBTM)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICONDBTM59210.2023.10327231>
- Kurniadi, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Teori Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2).
- Liong, H., Mahfudnurnajamuddin, Su'un, M., & Mapparenta. (2023). The Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the

- Indonesia Stock Exchange. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 17(8), e03717. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n8-011>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Melinia, V., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10).
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6330/4823>
- Suzan, L., & Mutiah, N. F. (2024). Integrity of Financial Statement Factors: Intellectual Capital, Independent Commissioner, and Company Size. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 604–622. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.825>
- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Wardoyo, D. U., Kristanti, F. T., & Oktavianta, M. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (Car), Non-Performance Financing (Npf), and Operational Costs of Operating Revenue (Bopo) on The Profitability of Sharia Banks In Indonesia (Study On Islamic Commercial Banks In Indonesia For The Period 2016-2020). *The Seybold Report*, 1484–1499. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7116107>
- Wardoyo, D. U., Rahmanissa, L. A., & Putri, Y. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2).
- Wardoyo, DU, HA Aini, JSP Kusworo. (2022). The Effect of Liabilities and Capital Structure on Profitability. *Journal of Economics and Accounting Publications*, 2(1): 23-29.
- Wardoyo, D. U., & Utami, A. (2024). Effects of Intellectual Capital Disclosure, Return on Assets, on Firm Value, and Independent Board of Commissioner in Banking Sector: Agency Theory Perspective. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2531. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2531>